

**BENCHMARKING STUDY “PENGUATAN USAHA SIMPAN PINJAM”
DINAS KOPERASI USAHA KECIL & MENENGAH PROVINSI JAWA TIMUR
DAN KOPERASI CREDIT UNION SUMBER SEJAHTERA
BERSAMA DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL & MENENGAH PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN**

Isra Ul Huda¹, Noor Ritawaty², Sutrisno³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin, Indonesia

E-mail: israulhuda83@gmail.com, noorritawaty37@gmail.com, sutrisno_jose@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini menyajikan Studi Benchmarking yang bertujuan untuk memperkuat operasional "Simpan Pinjam" pada koperasi, dengan fokus pada Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Timur dan Credit Union Sumber Sejahtera di Kalimantan Selatan. Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan lembaga keuangan berbasis koperasi melalui praktik benchmarking yang terbaik. Dengan membandingkan model operasional, strategi, dan tantangan yang dihadapi oleh berbagai daerah, studi ini mengidentifikasi area-area utama yang perlu dikembangkan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah meningkatkan literasi keuangan di kalangan anggota koperasi, mempromosikan praktik manajemen yang lebih baik, serta memastikan keberlanjutan keuangan jangka panjang. Pendekatan kolaboratif digunakan dalam penelitian ini, dengan melibatkan masukan dari lembaga pemerintah dan pimpinan koperasi, dengan harapan dapat menciptakan model yang dapat diterapkan untuk penguatan koperasi di seluruh Indonesia. Temuan dan rekomendasi dari studi ini akan memberikan wawasan penting bagi pembuat kebijakan dan pengelola koperasi untuk menerapkan strategi bisnis yang lebih efektif, yang pada akhirnya berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal.

Abstract

This research presents a Benchmarking Study aimed at strengthening the "Simpan Pinjam" (Savings and Loan) operations in cooperatives, specifically focusing on Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah in East Java and Credit Union Sumber Sejahtera in South Kalimantan. The study was conducted with the intention of improving the performance and sustainability of cooperative-based financial institutions through benchmarking best practices. By comparing operational models, strategies, and challenges faced by different regions, the study identifies key areas for development. Key objectives include enhancing financial literacy among cooperative members, promoting better management practices, and ensuring long-term financial sustainability. A collaborative approach was employed, with extensive input from government agencies and cooperative leaders, aiming to create a replicable model for the strengthening of cooperatives across Indonesia. The

Kata Kunci:

Studi Benchmarking,
Manajemen Koperasi,
Keberlanjutan
Keuangan, Simpan
Pinjam, Pemberdayaan
Pedesaan

Keywords:

Benchmarking Study,
Cooperative
Management,
Financial
Sustainability, Savings
and Loan, Rural
Empowerment

findings and recommendations from this study will provide crucial insights for policymakers and cooperative managers to implement more effective business strategies, ultimately contributing to the economic empowerment of local communities.



This is an open access article under the CC BY License
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan sektor ekonomi, khususnya dalam usaha simpan pinjam, Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah (UKM) Provinsi Jawa Timur bersama Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera telah melaksanakan program benchmarking. Program ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengadopsi praktik terbaik dalam pengelolaan usaha simpan pinjam, dengan harapan dapat meningkatkan kinerja koperasi dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Benchmarking ini melibatkan partisipasi aktif dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Selatan, mengingat provinsi ini memiliki karakteristik yang serupa dalam pengembangan sektor koperasi. Kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat kelembagaan koperasi di kedua provinsi serta menciptakan sinergi dalam pengembangan usaha simpan pinjam. Fokus utama dari program ini adalah untuk membangun kapasitas koperasi agar mampu memberikan layanan keuangan yang lebih baik kepada anggotanya, meningkatkan literasi keuangan, serta menciptakan akses yang lebih luas bagi pelaku usaha mikro dan kecil untuk memperoleh modal usaha. Melalui benchmarking, koperasi dapat mempelajari metode-metode pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, dan pengembangan teknologi yang efektif dari koperasi yang lebih maju, sehingga mampu meningkatkan daya saing koperasi di tingkat nasional. Hasil dari benchmarking diharapkan dapat menjadi dasar bagi Dinas Koperasi di kedua provinsi dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan tepat sasaran, guna mendukung pertumbuhan koperasi sebagai penggerak ekonomi daerah.

METODE

Obyek Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera: Sebagai koperasi yang menjadi subjek utama dalam kegiatan benchmarking ini, dengan fokus pada usaha simpan pinjam. Obyek studi meliputi struktur organisasi, manajemen keuangan, tata kelola operasional, serta layanan yang diberikan kepada anggota. Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Timur: Sebagai pihak yang menyediakan model dan praktik terbaik dari koperasi di wilayahnya untuk dijadikan rujukan dalam benchmarking. Dinas ini juga akan berperan dalam memberikan pendampingan terkait regulasi, kebijakan, dan strategi pengembangan koperasi. Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Kalimantan Selatan: Sebagai kolaborator yang mendukung pelaksanaan program benchmarking, serta berperan dalam mengadopsi dan menerapkan hasil benchmarking untuk pengembangan koperasi di wilayah Kalimantan Selatan. Anggota Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera: Sebagai penerima

manfaat langsung dari peningkatan layanan dan pengelolaan koperasi, mereka juga menjadi obyek kajian dalam memahami kebutuhan dan harapan dari koperasi simpan pinjam. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM): Usaha-usaha kecil yang bergantung pada koperasi untuk mendapatkan akses pembiayaan akan menjadi obyek yang mendapat perhatian dalam upaya memperkuat layanan simpan pinjam koperasi yang lebih baik.

Bentuk dari pengabdian masyarakat ini yaitu Benchmarking dan Studi Banding: Kunjungan langsung ke koperasi-koperasi simpan pinjam yang sukses di Provinsi Kalimantan Selatan untuk mempelajari model bisnis, manajemen keuangan, pengelolaan risiko, inovasi teknologi, dan pelayanan anggota. Diskusi dan pertukaran informasi dengan pengurus dan manajemen koperasi mengenai praktik terbaik dan tantangan yang dihadapi.

Focus Group Discussion (FGD): Diskusi kelompok terarah yang melibatkan perwakilan dari Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Timur, Kalimantan Selatan, dan Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera untuk merumuskan rekomendasi dan strategi implementasi hasil benchmarking. FGD juga akan melibatkan anggota koperasi untuk mendapatkan masukan terkait kebutuhan mereka dalam layanan simpan pinjam.

Evaluasi dan Monitoring: Pemantauan pelaksanaan hasil benchmarking di Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera secara berkala oleh tim dari Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah dari kedua provinsi. Evaluasi terhadap dampak implementasi hasil benchmarking, baik dari segi peningkatan kinerja koperasi maupun kesejahteraan anggota.

Pendampingan dan Konsultasi: Pendampingan intensif oleh Dinas Koperasi Provinsi Kalimantan Selatan untuk membantu Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera dalam menerapkan hasil benchmarking. Konsultasi berkelanjutan terkait pengembangan usaha simpan pinjam, inovasi teknologi, dan peningkatan daya saing koperasi.

Publikasi dan Diseminasi Hasil: Dokumentasi dan publikasi hasil benchmarking sebagai studi kasus yang dapat menjadi acuan bagi koperasi lain di Kalimantan Selatan dan provinsi lainnya. Penyusunan penelitian akhir yang berisi rekomendasi strategis untuk pengembangan koperasi simpan pinjam di masa depan.



Gambar 1 Dokumentasi

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera Jl. Cempaka Raya No. 09 RT. 48 RW.03 Kel. Basirih Kec. Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin Prov. Kalimantan Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari Kamis, tanggal 19 September 2024

SUSUNAN ACARA

No.	WAKTU	KEGIATAN	PETUGAS
1.	14.00-14.30 Wita	Pembukaan: a. Doa Pembuka b. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya c. Menyanyikan Lagu MARS KOPERASI d. Menyanyikan Lagu Hymne CU e. Membacakan (MISI, VISI, Nilai-nilai Inti & Slogan) Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera f. Sambutan : 1. Pengurus Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera 2. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Selatan 3. Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Timur	Panitia 1. Nursewan, S.H sebagai Bendahara 2. Fahrul Zani, SST. Sebagai Kasi Organisasi & Tata Laksana 3. Ir. Arif Lukman Hakim, M.M sebagai Kabid. Pembiayaan
2.	14.30-15.30 Wita	Diskusi Penguatan Usaha Simpan Pinjam	Moderator: Isra Ul Huda, S.T, M.M sebagai Manajer Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera
3.	15.30-16.00 Wita	Penutupan: a. Doa Penutup b. Foto Bersama	Panitia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan melibatkan sejumlah peserta yang berasal dari berbagai latar belakang, yaitu Dinas Koperasi UKM Provinsi Jawa Timur, Dinas Koperasi UKM Provinsi Kalimantan Selatan, dan Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera. Total peserta yang hadir sebanyak 16 orang, yang terdiri dari 7 orang dari Dinas Koperasi UKM Provinsi Jawa Timur, 2 orang dari Dinas Koperasi UKM Provinsi Kalimantan Selatan, dan 7 orang dari Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera. Keberagaman peserta ini membawa berbagai perspektif yang

memperkaya jalannya kegiatan, terutama dalam hal benchmarking dan pelatihan yang diadakan.

Pelaksanaan kegiatan tersebut didukung oleh berbagai fasilitas yang mendukung kelancaran acara. Fasilitas yang digunakan meliputi PPT Profil Koperasi, laptop, LCD proyektor, papan tulis, spidol, kertas plano, serta meja dan kursi untuk mendukung aktivitas workshop dan diskusi. Semua peralatan ini berfungsi untuk memastikan bahwa semua materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta, serta mendukung proses belajar yang interaktif dan efektif.

Panitia yang terlibat dalam kegiatan ini berjumlah 7 orang, yang terdiri dari anggota tim pelaksana utama. Panitia bertanggung jawab atas kelancaran setiap tahapan acara, mulai dari persiapan hingga evaluasi. Mereka juga berperan dalam mengatur logistik, memastikan kelancaran presentasi, serta memberikan dukungan teknis selama kegiatan berlangsung. Tugas panitia ini sangat krusial untuk memastikan bahwa kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Salah satu elemen penting dalam kegiatan ini adalah evaluasi, yang dilakukan untuk menilai berbagai aspek dari pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu evaluasi proses, hasil (outcome), dampak (impact), dan keberlanjutan. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kegiatan ini telah berhasil mencapai tujuannya dan memberikan dampak positif kepada peserta serta koperasi yang terlibat.

Pada tahap evaluasi proses, penilaian dilakukan terhadap kelancaran pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari benchmarking, pelatihan, workshop, hingga FGD dan pendampingan. Semua tahapan kegiatan ini berjalan lancar dan mencapai tujuan yang diinginkan. Evaluasi keterlibatan peserta juga menunjukkan bahwa semua pihak, termasuk pengurus Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera, Dinas Koperasi Jawa Timur, dan Kalimantan Selatan, aktif berpartisipasi dalam setiap sesi kegiatan. Partisipasi ini mencerminkan tingkat antusiasme yang tinggi dari seluruh peserta dalam mengikuti kegiatan.

Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk mengidentifikasi kendala dan hambatan yang mungkin muncul selama kegiatan. Salah satu kendala yang ditemukan adalah kurangnya waktu untuk membahas secara lebih mendalam beberapa topik yang penting. Namun, solusi yang diambil adalah dengan menyusun waktu diskusi yang lebih fleksibel dan memastikan semua pihak dapat menyampaikan pendapat mereka dengan cukup baik. Ini menunjukkan pentingnya perencanaan waktu yang matang untuk menghindari masalah serupa di masa depan.

Pada evaluasi hasil atau outcome, kegiatan ini menilai sejauh mana koperasi telah mengadopsi praktik terbaik yang dipelajari melalui benchmarking, seperti pengelolaan keuangan, tata kelola organisasi, dan penggunaan teknologi. Dapat dilihat bahwa koperasi mulai menerapkan langkah-langkah yang lebih sistematis dalam manajemen keuangan mereka, serta meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada anggota. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan dalam kemampuan manajerial koperasi setelah mengikuti pelatihan dan workshop.

Peningkatan kinerja koperasi juga terukur dalam beberapa indikator, seperti peningkatan jumlah anggota, kepuasan anggota, dan kinerja usaha simpan pinjam. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa koperasi mengalami peningkatan dalam hal jumlah anggota yang bergabung setelah mengikuti kegiatan ini. Hal ini dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam memperkenalkan

koperasi sebagai solusi keuangan yang lebih baik kepada masyarakat.

Selain itu, evaluasi dampak atau impact dilakukan untuk melihat hasil jangka panjang dari kegiatan ini. Salah satu dampak yang signifikan adalah pertumbuhan koperasi simpan pinjam di Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera. Penerapan hasil benchmarking dan pelatihan telah memperkuat posisi koperasi dalam persaingan dengan lembaga keuangan lainnya. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah peminjam dan pengajuan pinjaman yang lebih efisien.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi ekonomi lokal, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja baru. Dengan adanya peningkatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang terlibat dalam koperasi, semakin banyak anggota yang mendapatkan akses ke modal usaha yang lebih baik. Ini memperkuat peran koperasi dalam pembangunan ekonomi daerah. Tidak hanya itu, kontribusi program ini juga dapat dilihat dalam sinergi antara Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Timur dan Kalimantan Selatan, yang mendorong terciptanya model pengembangan koperasi yang dapat diterapkan di daerah lain.

Evaluasi keberlanjutan juga menjadi fokus utama, untuk menilai sejauh mana hasil kegiatan ini dapat diterapkan dalam jangka panjang. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera cukup siap untuk melanjutkan pengembangan usaha simpan pinjam yang telah dimulai, dengan dukungan dari pengurus dan anggota koperasi. Kesiapan koperasi ini juga didukung oleh komitmen pemerintah dan mitra yang berperan dalam mendukung keberlanjutan program.

Namun, untuk memastikan keberlanjutan, penting adanya perencanaan tindak lanjut yang terstruktur dengan baik. Rencana tindak lanjut ini harus mencakup langkah-langkah konkret untuk memastikan bahwa pengembangan usaha simpan pinjam dapat terus berlangsung, meskipun kegiatan utama telah selesai. Evaluasi tindak lanjut akan memastikan bahwa koperasi terus berkembang dan mampu menghadapi tantangan yang ada.

Penyusunan penelitian akhir merupakan bagian integral dari kegiatan ini, sebagai referensi bagi koperasi lain dan Dinas Koperasi dalam merumuskan kebijakan pengembangan koperasi di masa depan. Penelitian ini akan mencakup hasil evaluasi, dampak yang tercapai, serta rekomendasi untuk pengembangan koperasi yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merencanakan program pengembangan koperasi selanjutnya.

Tindak lanjut yang lebih mendalam mencakup beberapa aspek penting, seperti evaluasi hasil benchmarking, pengembangan rencana tindak lanjut, dan penyuluhan serta pelatihan. Evaluasi hasil benchmarking akan mengidentifikasi temuan utama serta rekomendasi yang dapat diambil untuk meningkatkan kinerja koperasi. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar bagi pengembangan rencana tindak lanjut yang lebih terarah dan terukur.

Selain itu, program penyuluhan dan pelatihan juga menjadi bagian penting dari tindak lanjut, yang akan dilaksanakan untuk mengedukasi anggota koperasi tentang praktik terbaik dalam pengelolaan usaha simpan pinjam. Pelatihan ini akan mencakup topik-topik seperti manajemen keuangan, penggunaan teknologi, dan tata kelola organisasi, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional koperasi.

Kolaborasi berkelanjutan antara Dinas Koperasi Provinsi Jawa Timur dan Kalimantan

Selatan juga akan diperkuat sebagai bagian dari tindak lanjut. Kolaborasi ini akan mendorong kedua provinsi untuk saling mendukung dalam mengembangkan koperasi, sehingga dapat memperluas dampak positif dari kegiatan ini. Kerjasama ini juga membuka peluang bagi daerah lain untuk mencontoh model pengembangan koperasi yang telah diterapkan.

Penerapan teknologi informasi menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan usaha simpan pinjam di koperasi. Oleh karena itu, langkah-langkah untuk mengintegrasikan teknologi dalam operasional koperasi perlu diperhatikan, guna memastikan bahwa koperasi dapat beroperasi secara lebih modern dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan juga menjadi bagian penting dari tindak lanjut ini. Sistem monitoring yang efektif akan memungkinkan pengawasan yang lebih baik terhadap implementasi rekomendasi dan pengukuran kemajuan yang telah dicapai. Penjadwalan evaluasi berkala akan memastikan bahwa semua langkah tindak lanjut dilaksanakan sesuai dengan rencana dan dapat mengidentifikasi potensi masalah yang perlu diatasi.

Penelitian akhir mengenai hasil dari pengabdian masyarakat ini akan disusun sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak terkait, termasuk anggota koperasi dan masyarakat umum. Penelitian ini akan berisi informasi tentang hasil kegiatan, dampak yang dihasilkan, serta rekomendasi untuk pengembangan koperasi di masa depan. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas langkah-langkah tindak lanjut yang perlu diambil untuk menjaga keberlanjutan program.

Penyebaran informasi hasil kegiatan ini kepada pihak-pihak terkait lainnya akan dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa dampak positif dari kegiatan ini dapat dirasakan oleh lebih banyak pihak, termasuk masyarakat yang belum terlibat langsung. Dengan membagikan informasi ini, diharapkan dapat menginspirasi lebih banyak orang untuk bergabung dengan koperasi dan memanfaatkan layanan yang ada.

Sebagai bagian dari tindak lanjut, penyuluhan dan pelatihan akan dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kapasitas anggota koperasi dalam menjalankan usaha simpan pinjam yang lebih efisien dan profesional. Dengan adanya penyuluhan yang berkesinambungan, anggota koperasi akan lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada, sehingga keberhasilan koperasi dapat terus terjaga.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan koperasi, baik dari sisi peningkatan manajerial, kapasitas usaha, maupun dampak sosial ekonomi. Keberhasilan yang dicapai dalam kegiatan ini dapat menjadi model bagi pengembangan koperasi di daerah lainnya, yang pada gilirannya akan mendorong peningkatan kesejahteraan anggota koperasi dan masyarakat secara lebih luas.

KESIMPULAN

Pentingnya Benchmarking dalam Pengembangan Koperasi: Kegiatan benchmarking yang dilakukan antara Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera, Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Timur, dan Provinsi Kalimantan Selatan memberikan wawasan baru dan

pemahaman mendalam tentang praktik terbaik dalam pengelolaan koperasi simpan pinjam. Benchmarking ini menjadi alat yang efektif untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang dapat meningkatkan kinerja koperasi.

Peningkatan Kinerja Usaha Simpan Pinjam: Hasil benchmarking menunjukkan bahwa dengan mengadopsi praktik terbaik dari koperasi yang sukses di Jawa Timur, Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera dapat memperbaiki manajemen keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan layanan yang lebih baik kepada anggotanya. Implementasi hasil benchmarking ini diharapkan membawa dampak positif terhadap pengembangan koperasi dan kesejahteraan anggotanya.

Peran Penting Dinas Koperasi dan Kolaborasi Antarprovinsi: Keterlibatan Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah dari kedua provinsi sangat penting dalam memfasilitasi proses pembelajaran, pendampingan, dan dukungan kebijakan. Kolaborasi ini menunjukkan bahwa sinergi antarinstansi pemerintah dapat membantu mempercepat penguatan koperasi dan memberikan dukungan yang berkelanjutan bagi koperasi di tingkat lokal.

Kebutuhan akan Peningkatan Kapasitas dan Inovasi: Agar koperasi dapat terus berkembang dan bersaing, peningkatan kapasitas pengurus, staf, dan anggota koperasi perlu dilakukan secara berkelanjutan. Inovasi dalam layanan, terutama dengan memanfaatkan teknologi digital, juga menjadi faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan koperasi di era modern.

Komitmen terhadap Keberlanjutan dan Tindak Lanjut: Untuk memastikan hasil dari kegiatan benchmarking berdampak jangka panjang, diperlukan komitmen dari Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera dan Dinas Koperasi untuk menerapkan rekomendasi yang dihasilkan, melakukan evaluasi berkala, dan merencanakan langkah tindak lanjut yang jelas. Keberlanjutan program ini sangat bergantung pada pelaksanaan yang konsisten dan dukungan dari semua pihak terkait.

Dampak Positif terhadap Kesejahteraan Anggota dan Perekonomian Lokal: Dengan perbaikan dalam pengelolaan koperasi, anggota koperasi akan merasakan manfaat langsung dalam hal akses modal, peningkatan literasi keuangan, dan dukungan terhadap usaha mikro dan kecil. Pada akhirnya, peningkatan kinerja koperasi diharapkan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM): Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera perlu terus meningkatkan kompetensi pengurus dan stafnya melalui pelatihan berkelanjutan dalam bidang manajemen keuangan, pelayanan anggota, dan teknologi digital. Pengetahuan yang lebih mendalam dan keterampilan yang baik akan memperkuat pengelolaan koperasi serta mendukung penerapan praktik terbaik yang diadopsi dari hasil benchmarking.

Pemanfaatan Teknologi Digital: Koperasi harus memanfaatkan teknologi digital untuk memperluas layanan simpan pinjam, seperti melalui aplikasi keuangan, sistem pembayaran online, atau platform digital lainnya. Hal ini akan meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan layanan kepada anggota, dan memberikan kemudahan dalam bertransaksi.

Penguatan Literasi Keuangan untuk Anggota: Koperasi perlu menyelenggarakan program literasi keuangan yang lebih intensif bagi anggotanya, sehingga mereka lebih memahami

manajemen keuangan pribadi maupun usaha. Dengan literasi keuangan yang baik, anggota koperasi dapat memanfaatkan layanan simpan pinjam secara lebih efektif untuk mendukung perkembangan usaha mereka.

Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan: Dinas Koperasi dan Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera harus melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk mengukur efektivitas penerapan hasil benchmarking. Evaluasi ini penting agar koperasi dapat melakukan penyesuaian jika terdapat hambatan atau tantangan dalam implementasi.

Kolaborasi dan Jaringan Koperasi yang Lebih Kuat: Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera disarankan untuk terus memperluas jaringan kerja sama dengan koperasi lain, baik di tingkat regional maupun nasional. Kolaborasi ini akan membuka peluang untuk berbagi pengalaman, meningkatkan kapasitas koperasi, serta memperkuat posisi koperasi dalam perekonomian nasional.

Diversifikasi Produk dan Layanan: Untuk menghadapi dinamika pasar yang berubah, koperasi perlu mempertimbangkan diversifikasi produk simpan pinjam yang ditawarkan kepada anggota. Selain produk simpan pinjam tradisional, koperasi dapat mengembangkan layanan baru seperti pinjaman usaha berbasis syariah, tabungan pendidikan, atau program investasi yang lebih menarik bagi anggota.

Dukungan Kebijakan yang Berkelanjutan: Dinas Koperasi di kedua provinsi disarankan untuk terus memberikan dukungan kebijakan yang berpihak kepada pengembangan koperasi, seperti kemudahan akses pendanaan, insentif bagi koperasi berprestasi, dan bantuan teknis dalam hal inovasi teknologi. Dukungan yang berkelanjutan akan mempercepat pengembangan koperasi secara menyeluruh.

Peningkatan Partisipasi Anggota: Koperasi harus mengedepankan partisipasi aktif anggota dalam pengambilan keputusan, pengawasan, dan pengembangan koperasi. Dengan partisipasi yang lebih besar, koperasi akan lebih responsif terhadap kebutuhan anggotanya dan memiliki pondasi yang lebih kuat untuk berkembang di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, B., & Harahap, M. (2022). Pengaruh pelatihan manajemen usaha terhadap kinerja koperasi simpan pinjam di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(3), 250-265.
- Fadhila, F., & Prasetyo, E. (2023). Upaya peningkatan kapasitas SDM koperasi melalui pendidikan berbasis komunitas di Kalimantan Timur. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 45-60.
- Huda, I. U., Ritawaty, N., & Sutrisno, S. (2024). Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat: Benchmarking Study “Penguatan Usaha Simpan Pinjam” Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Timur dan Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin*.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2024). Rencana strategis pengembangan sektor perikanan berkelanjutan di Indonesia tahun 2024-2029. Jakarta:

KKP.

- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). Pedoman pengembangan koperasi simpan pinjam. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Mardiana, M., & Junaidi, J. (2022). Peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota: Tinjauan dari perspektif ekonomi lokal. *Jurnal Ekonomi Rakyat*, 9(4), 200-215.
- Nuraini, A., & Setiawan, B. (2023). Strategi pengembangan usaha simpan pinjam di era digitalisasi: Tinjauan dari pengalaman koperasi di Indonesia. *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 12(2), 100-115.
- Prabowo, H., & Widiyanto, W. (2023). Inovasi dalam pengelolaan koperasi simpan pinjam: Tantangan dan peluang. *Jurnal Ilmu Perikanan*, 8(3), 150-165.
- Rahman, A., & Iskandar, I. (2023). Evaluasi dampak program pemberdayaan koperasi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal: Kasus di Maluku Tengah. *Jurnal Kebijakan Publik*, 18(2), 50-65.
- Sari, R., & Santoso, T. (2023). Praktik terbaik dalam pengelolaan koperasi simpan pinjam: Pembelajaran dari koperasi sukses di Indonesia. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 14(1), 89-102.
- Setiawan, A., & Lestari, S. (2022). Analisis faktor keberhasilan koperasi simpan pinjam di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 10(1), 45-60.
- Susanto, A., & Rahman, F. (2023). Pemberdayaan koperasi melalui program pelatihan manajemen keuangan: Studi kasus di Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 15(2), 120-135.
- Yulianto, R., & Sari, D. (2023). Dampak pelatihan terhadap peningkatan kapasitas pengurus koperasi: Studi di Kalimantan Selatan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 11(1), 78-92.
- Yuniarti, Y., & Harahap, M. (2023). Peran koperasi dalam mendukung usaha mikro dan kecil: Studi kasus di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 12(2), 150-165.
- Zulkarnain, Z., & Fitria, F. (2022). Model pemberdayaan masyarakat melalui koperasi simpan pinjam di wilayah pesisir. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 14(1), 90-105.